

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi anak, sebab dari sinilah awal yang menentukan perkembangan pendidikan anak selanjutnya. Pada proses pembelajaran, terjadi sebuah hubungan antara pendidik dan peserta didik yang memiliki arti bahwa pendidik dan peserta sama-sama mempunyai tujuan yang ingin dicapai yakni, pendidik mengharapkan agar peserta didik dapat belajar secara baik sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan yang ingin dicapai peserta didik yakni, potensi dan kemampuan yang sudah dimiliki dapat dikembangkan secara mandiri dan juga merupakan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan bahwa anak atau peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Salah satu jenis kegiatan penunjang mutu pendidikan di Indonesia adalah pengadaan berbagai program diluar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang

dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi siswa sesuai bakat, minat dan kebutuhan siswa melalui kegiatan-kegiatan di luar jam sekolah dengan mengadakan pembinaan kesiswaan yang dimonitor oleh pihak sekolah.

Seperti yang tertulis di Peraturan Pemerintah (PP) No. 39 pada Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa: Tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas, memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan, sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan, mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati masyarakat madani (*civil society*).

SMAK Setia Bakti Ruteng merupakan salah satu sekolah swasta di NTT yang menjalankan program tersebut. Sekolah ini menjadikan paduan suara sebagai salah satu dari sekian kegiatan ekstra yang ada. Para siswa yang memiliki bakat dalam bidang tarik suara selain mengikuti ekstra band, banyak juga yang bergabung sebagai anggota paduan suara sekolah. Paduan suara menjadi sebuah wadah yang tepat untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan dan bakat seni siswa yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi siswa itu sendiri dan pihak sekolah.

Paduan suara SMAK Setia Bakti Ruteng sering mengambil bagian dalam kegiatan untuk menjawab kebutuhan gereja dan pemerintah setempat. Mereka sering

dipercayakan untuk membawakan kor di gereja dan pada hari nasional. Dalam penyajian lagu-lagu yang dinyanyikan, selalu diiringi musik. Iringan ini disamping untuk memperindah sajian vokal paduan suara secara keseluruhan, juga mendukung dalam rangka menutupi kekurangan dalam hal mutu suara anggota kor dan hal teknis lainnya. Berdasarkan survei awal ditemukan bahwa siswa/siswi anggota paduan suara SMAK Setia Bakti Ruteng ketika bernyanyi masih belum memperhatikan teknik vokal yang baik. Agar mereka bernyanyi secara mandiri tanpa diiringi musik yang mendukung sekaligus menutupi kekurangan mereka, maka kepada mereka perlu diberikan tantangan untuk bernyanyi secara *A-capella*.

A-cappella adalah salah satu jenis musik yang tidak menggunakan instrumen apapun. Dengan bernyanyi secara *A-capella* para siswa dapat ditantang untuk bernyanyi dengan teknik vokal yang tinggi tanpa diiringi musik. Mereka juga ditantang untuk lebih kompak di dalam kelompok saat bernyanyi. Melihat hal ini maka penulis tertarik dengan mengangkat judul **“UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PADUAN SUARA SECARA A CAPELLA PADA SMAK SETIA BAKTI RUTENG.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan paduan suara, dan apa saja kesulitan dalam mempelajari paduan suara secara *A-capella* pada SMAKSetia Bakti Ruteng.

1.3. Tujuan penulisan

Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan pelatih/guru untuk meningkatkan paduan suara dan dapat mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi siswa/siswi SMAK Setia Bakti Ruteng bernyanyi secara *A-capella* dalam proses kegiatan pelatihan .

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sekolah: Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMAKSetia Bakti Ruteng dapat lebih meningkatkan mutu paduan suara. Dan lebih mempererat kekompakan dalam lingkungan sekolah.
2. Guru: Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu paduan suara dan meningkatkan kekompakan di sekolahnya.
3. Siswa: sebagai bahan pelajaran bagi siswa siswi agar lebih memahami bersikap kompak dalam kelompok paduan suara ,dan lebih mengenal tentang *nyanyian A-capella*.
4. Penulis: Untuk menambah pengetahuan tentang *nyanyian A-capella* dalam paduan suara dan sebagai persyaratan dalam penyusunan skripsi.